

BAB II

FAKTA DAN PERMASALAHAN

A. Fakta

MV. Pasific Valour adalah jenis kapal supply yang bekerja melayani rig dalam pengeboran minyak di tengah laut. Tugas ini merupakan pekerjaan yang dilakukan di industri jasa kelautan, dalam situasi dan keadaan apapun kapal dihibmabu mampu bekerja secara optimal.

ABK mesin di kapal MV. Pasific Valour seharusnya adalah ABK yang sudah mampu memahami tentang prosedur kerja di atas kapal, tetapi pada kenyataanya banyak ABK yang diatas kapal yang kurang mengerti tentang pencegahan kecelakaan dikamar mesin pada waktu perbaikan mesin diesel bantu (generator) yang benar, sehingga hal inilah yang bisa menyebabkan terjadinya kecelakaan. Seperti yang sudah penulis sampaikan di BAB I tentang terjadinya kecelakaan pada salah satu ABK mesin dikarenakan tidak mematuhi cara kerja yang benar yaitu tidak mengikuti prosedur. Contohnya ABK mesin yang sedang over houl generator tidak memperhatikan alat-alat bantu yang dipakai seperti takal (chain block) apakah benar-benar masih dalam kondisi layak pakai atau tidak, sepatu kerja yang standart, lingkungan sekitar kamar mesin, kondisi badan fit atau tidak dan lain-lain.

Untuk menunjang dan guna kelengkapan makalah ini, penulis sampaikan data-data mesin diesel bantu (generator) sebagai berikut :

Type : Caterpillar Engine Co.Ltd

Model : 3516 B TA, V-16

Daya : 925 HP

Rate RPM : 900-1000 RPM

Low Idle Speed : 350 RPM

Jenis : 4 Tak

B. Fakta Kondisi

Adapun pokok permasalahan yang penulis hadapi, yang kemudian penulis angkat kedalam penulisan makalah ini adalah dimana ABK mesin pada saat pelaksanaan perbaikan mesin diesel bantu/generator mengalami suatu kecelakaan kerja.

Kejadian tersebut terjadi saat kapal sedang bersandar di pelabuhan Shore Base Lamongan, yaitu pada tanggal 10 juli 2015, pukul 09.45 waktu setempat salah seorang ABK mesin dari MV. Pasific Valour mengalami kecelakaan yaitu kaki sebelah kanan luka akibat tergecet silinder head pada saat menurunkan silinder head ke lantai, hal tersebut disebabkan karena takal yang dipakai sudah tidak mampu menahan beban berat dari silinder head sehingga rantai takalnya turun sendiri atau merosot dan mengenai kaki dari salah satu ABK mesin, kejadian terjadi pada saat perbaikan generator, pada waktu itu ABK

mesin yang sedang bekerja tidak memakai alat perlengkapan safety terutama sepatu kerja atau *safety shoes* dan kurang memperhatikan kondisi takal (*chain block*), Dengan adanya kejadian kecelakaan tersebut mengakibatkan terlambatnya pelaksanaan over haul serta terhambatnya operasional kapal seperti kegiatan bongkar dan muat.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan fakta-fakta yang bisa menyebabkan terjadinya kecelakaan dikamar mesin pada waktu perbaikan generator di kapal MV. Pacific Valour disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut :

a. Kurangnya kualitas ABK mesin

Kecelakaan kerja yang disebabkan oleh kesalahan kurangnya kualitas ABK mesin diantaranya adalah :

1) Latar Belakang Pendidikan

Latar belakang pendidikan banyak mempengaruhi tindakan seseorang dalam bekerja. Orang yang memiliki pendidikan yang lebih tinggi cenderung berpikir lebih panjang atau dalam memandang sesuatu pekerjaan akan melihat dari berbagai segi, Misalnya dari segi keamanan alat atau dari segi keamanan diri. Lain halnya dengan orang yang berpendidikan rendah, cenderung akan berpikir pendek atau bisa dikatakan ceroboh dalam bertindak. Misalnya ketika kita

melakukan pekerjaan yang sangat beresiko terhadap kecelakaan kerja tetapi kita tidak memakai peralatan safety yang benar. Hal ini yang tentunya dapat menimbulkan kecelakaan.

2). Fisik atau kondisi badan

Lemahnya kondisi fisik seseorang berpengaruh pada menurunnya tingkat konsentrasi dan motivasi dalam bekerja. Bila sudah terganggu, kecelakaan sangat mungkin terjadi. Contoh faktor fisik ini adalah, faktor kelelahan dan faktor menderita suatu penyakit.

3). Psikologis

Faktor psikologis juga sangat mempengaruhi terjadinya kecelakaankerja. Psikologis seseorang sangat berpengaruh pada konsentrasi dalam melakukan suatu pekerjaan. Bila konsentrasi sudah terganggu maka akan mempengaruhi tindakan-tindakan yang akan dilakukan ketika bekerja, sehingga kecelakaan kerja sangat mungkin terjadi. Contoh faktor psikologis yang dapat mempengaruhi konsentrasi adalah :

- a) Masalah-masalah dirumah yang terbawa ke tempat kerja
- b) Suasana kerja yang tidak kondusif
- c) Adanya pertengkaran dengan teman

4) Umur Pekerja

Penelitian dalam test refleks memberikan kesimpulan bahwa umur mempunyai pengaruh penting dalam menimbulkan kecelakaan akibat kerja. Ternyata golongan umur muda mempunyai kecenderungan untuk mendapatkan kecelakaan lebih rendah dibandingkan usia tua, kerana mempunyai kecepatan reaksi lebih tinggi. Akan tetapi untuk jenis pekerjaan tertentu merupakan golongan pekerja dengan status kecelakaan kerja tinggi, mungkin hal ini disebabkan oleh karena kecerobohan atau kelalaian mereka terhadap pekerjaan yang dihadapinya.

5) Pengalaman Bekerja

Pengalaman bekerja sangat ditentukan oleh lamanya seseorang bekerja. Semakin lama dia bekerja maka semakin banyak pengalaman dalam bekerja.

b. Lingkungan kamar mesin yang kurang nyaman

Kecelakaan kerja yang disebabkan oleh lingkungan kamar mesin yang kurang nyaman adalah :

1) Tempat kerja yang tidak layak

Tempat kerja harus memenuhi syarat-syarat keselamatan kerja, seperti ukuran ruangan tempat kerja, suhu tempat kerja, lantai ruangan, pewarnaan dan lain sebagainya. Jika

tempat kerja tidak memenuhi persyaratan yang telah ditentukan, maka kecelakaan kerja sangat mungkin terjadi.

2) Faktor Penerangan

Kamar mesin kurang terang dikarenakan sebagian lampu penerangan tidak menyala / rusak dan kurangnya perhatian serta inisiatif ABK untuk mengganti / memperbaiki lampu-lampu tersebut. Akibat kurang terangnya ruangan kamar mesin. Akan berpengaruh dalam kegiatan beraktifitas di kamar mesin, sehingga hal ini bisa berpengaruh terjadinya kecelakaan.

3) Faktor Ventilasi

Ventilasi di kamar mesin dalam keadaan rusak, sehingga mengakibatkan suhu dikamar mesin panas dan sirkulasi udara tidak normal, hal dapat menimbulkan turunya tenaga dan stamina anak buah kapal, keadaan semacam ini kecelakaan kerja sangat mungkin terjadi.

4) Faktor Kebisingan

Kebisingan adalah Bunyi yang tidak diinginkan dari usaha atau kegiatan dalam tingkat dan waktu tertentu yang dapat menimbulkan gangguan kesehatan manusia dan kenyamanan manusia.

5) Keamanan bekerja

Keamanan bekerja akan tercipta bila semua elemen yang ada dikawal secara bahu-membahu menciptakan kondisi keamanan yang stabil.

c. Kurang maksimalnya alat kerja

Kondisi suatu peralatan baik itu umur maupun kualitas sangat mempengaruhi terjadinya kecelakaan kerja. Alat-alat yang sudah tua kemungkinan rusak itu ada, Apabila alat itu sudah rusak tentu saja dapat mengakibatkan kecelakaan, contohnya :

- 1) Alat-alat safety yang sudah rusak
- 2) Penggunaan mesin dan alat elektronik tanpa pengamanan yang baik
- 3) Pengaman peralatan kerja yang sudah usang atau rusak

d. Kondisi lingkungan kerja yang kurang aman

Kondisi lingkungan kerja yang kurang aman adalah suatu kondisi fisik yang berbahaya yang mungkin dapat langsung mengakibatkan terjadinya kecelakaan. Contohnya terdapat bahan-bahan berbahaya yang tidak dilindungi dengan semestinya, perangkat elektrikal yang tidak terawat, pakaian yang tidak cocok untuk bekerja, kurangnya penjagaan keamanan pada mesin dan tidak adanya rambu-rambu keselamatan yang memadai dilingkungan kerja.

e. Prosedur keselamatan kerja kurang diikuti dengan baik

Faktor yang tidak mengikuti prosedur dari kondisi yang selamat dari resiko kerusakan, penderitaan atau kerugian ditempat kerja. Contohnya bekerja dengan ceroboh atau tidak tenang, tidak memperhatikan apa yang dikerjakan, tidak menggunakan pelindung diri, dan lain-lain.

f. Kurangnya pengawasan dari atasan selama proses perbaikan

generator Sebagai seorang KKM / pemimpin dikamar mesin seharusnya mengawasi ABK mesin selama proses pekerjaan, supaya untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan.

Contohnya seorang ABK mesin bekerja dengan buru-buru dan tidak mengikuti buku panduan kerja.

2. Masalah Utama

Dari identifikasi masalah yang menyebabkan kecelakaan pada pelaksanaan perawatan dan perbaikan mesin diesel (generator) di MV. Pasific Valour tersebut diatas, maka penulis maka penulis menyampaikan beberapa masalah utama sebagai berikut :

- a. Kurangnya kualitas ABK mesin
- b. Lingkungan kamar mesin yang kurang maksimal
- c. Kurang maksimalnya Alat kerja